

TUGAS AKHIR

Pondok Pesantren “Abu-Abu”

(Sebuah Film Dokumenter Tentang Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis,
Kampung Notoyudan, Yogyakarta, Tempat Bagi Kaum Waria untuk Mempelajari
Agama Islam)



Tugas Akhir Video Dokumenter

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Rama Rendra Prayoga

D 0207085

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**

commit to user

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan
Dihadapan Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pembimbing Tugas Akhir



Chatarina Heny D. S., S.Sos, M. Si
NIP. 19761222 200212 2 002

PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Jumat
Tanggal : 15 November 2013

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Sofiah. M. Si
NIP. 19530726 197903 2 001
2. Drs. Haryanto. M. Lib
NIP. 19600613 198601 1 001
3. Ch. Heny Dwi S., S. Sos., M. Si
NIP. 19761222 200212 2 002

.....
.....
.....

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



MOTTO

“....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mau berusaha mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Al-Qur'an, Surat Ar-Ra'd : 11)

“Imagination is more important than knowledge”

(Albert Einstein)

“If you want something in this life, reach out and grab it”

(Christopher McCandless)

“Everything happens for a reason, and part of that beauty of life is that we're not allowed to know those reasons for certain”

(Aron Ralston)

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak Ir. Sudarto dan Ibu Renny Istiati.



Untuk kakaku Rissa Rendra Pradhaniasti

Penyemangatku Sekar Tanjung

Teman dan sahabat, terima kasih telah mendukung dan mengingatkanku selama ini

commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tugas Akhir ini. Sebuah kebanggaan karena merupakan usaha yang besar bagi penulis untuk begitu lama menyelesaikan Karya Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya.

Selama proses, banyak perasaan dan pengorbanan yang harus dilakukan demi tercapainya Karya Tugas Akhir ini. Rasa senang, sedih, bingung, stress, bangga hingga pengorbanan waktu, tenaga, materi bercampur menjadi satu. Namun semuanya tidak ada artinya dengan pencapaian yang didapatkan penulis kemudian.

Hanya Tuhan Sang Pencipta dan Sang Penguasa yang sempurna. Begitupun dengan Karya Tugas Akhir ini tidak akan pernah dikatakan sempurna. Dengan segala daya dan usaha yang dilakukan penulis selama ini, pastilah ada hal-hal kurang dalam Karya Tugas Akhir ini. Layaknya karya manusia yang lain, penulis terbuka dalam menerima saran dan kritik dari para pembaca dan penonton Karya Tugas Akhir ini.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan bantuan dari orang-orang yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil

commit to user

bagi penulis selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang mendukung penulis selama ini:

1. Allah SWT, terima kasih atas anugerah kesempatan yang tak terkira ini.
2. Prof. Drs. Pawito, Ph.D selaku Dekan Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS.
3. Dra. Prahastiwi Utari, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS.
4. Chatarina Heny D. S., S. Sos, M. Si selaku pembimbing Tugas Akhir ini.
5. Maryani selaku pendiri Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis.
6. Ustadz Murtijo selaku ustadz pendamping di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis.
7. Okky dan Tommy selaku santri di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis.
8. Agoes Duniawan, ST, M. Eng selaku Ketua RW XXIV Kampung Notoyudan, Yogyakarta.
9. Seluruh pengurus Komunitas Himpunan Waria Yogyakarta (Hiwayo).
10. Seluruh pengurus Komunitas Kebaya.
11. Seluruh warga masyarakat Kampung Notoyudan, Yogyakarta.
12. Muh. Eko A. F dan Herry Winarso yang telah meluangkan tenaga dan waktunya untuk membantu proses produksi film ini.
13. Teman-teman Mahasiswa Komunikasi angkatan 2007.

commit to user

14. Teman–teman Kine Klub Fisip UNS.

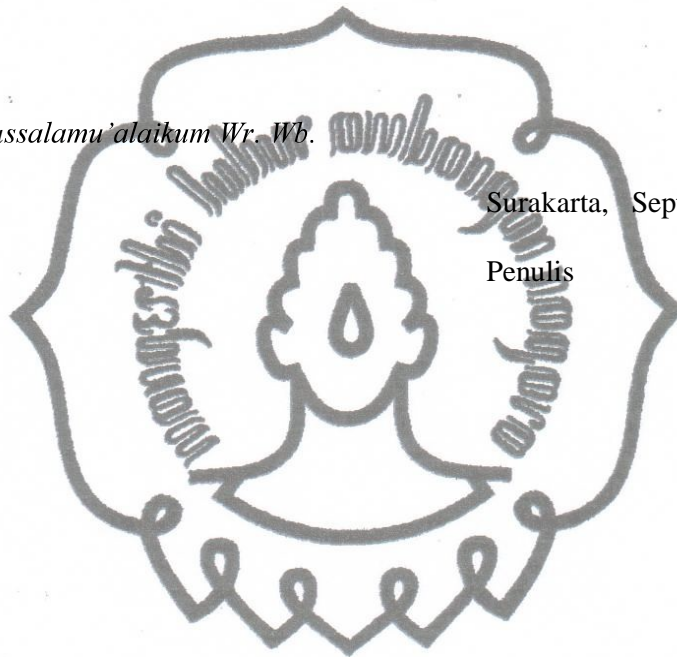
Serta semua pihak yang belum sempat kami sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, September 2013

Penulis

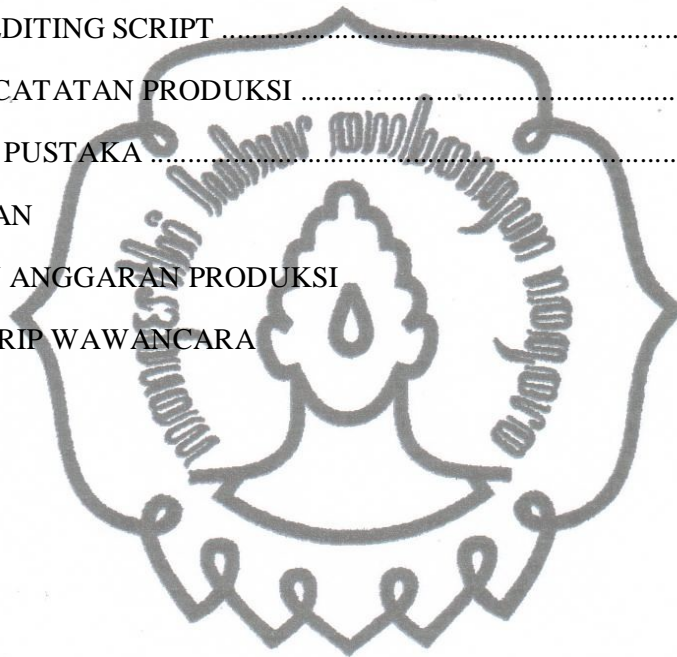


DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSERTUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
SINOPSIS	xi
SINOPSIS (ENGLISH)	xiii
 BAB I : LATAR BELAKANG	1
BAB II : LANDASAN KONSEP	14
A. KOMUNIKASI	14
B. PONDOK PESANTREN SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI	23
C. FILM DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI	27
D. SEKILAS TENTANG FILM DOKUMENTER	30
E. PONDOK PESANTREN WARIA	33
1. Pondok Pesantren	33
2. Waria	39
3. Waria Menurut Islam	47
4. Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis	49
BAB III : VISI, MISI, TUJUAN PENGGARAPAN	53
BAB IV : TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	55

commit to user

A. TREATMENT	61
B. NASKAH	69
C. SHOOTING LIST	89
D. SHOOTING SCRIPT	91
E. SHOOTING BREAKDOWN	94
F. EDITING SCRIPT	104
BAB V : CATATAN PRODUKSI	149
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	
RINCIAN ANGGARAN PRODUKSI	
TRANSKRIP WAWANCARA	



SINOPSIS

Tugas Akhir

PONDOK PESANTREN “ABU-ABU”

Pandangan-pandangan negatif dan diskriminasi yang ditujukan kepada kaum waria, membuat mereka memiliki keterbatasan di berbagai aspek. Salah satunya di bidang agama. Hal ini mendorong Maryani untuk menggagas pendirian sebuah pondok pesantren yang dikhususkan untuk kaum waria, yakni Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis.

Berdiri pada tanggal 28 Juli 2008, pondok pesantren waria ini berada di tengah-tengah Kampung Notoyudan, Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. Sedikitnya ada 15 santri waria dan 3 ustadz pendamping yang menjadi pengajar di pondok pesantren ini. Pondok pesantren ini bertujuan untuk memfasilitasi kaum waria yang ingin beribadah dan belajar tentang agama Islam.

Berbagai hambatan juga dialami oleh Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis, diantaranya adalah adanya penolakan dari ulama-ulama yang tidak setuju dengan pendirian pondok pesantren waria ini. Selain itu, para waria juga belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pendidikan agama. Melalui pendekatan agama, diharapkan kaum waria mendapatkan pengakuan di masyarakat dan berkurangnya deskriminasi terhadap mereka.

Bagaimanakah eksistensi Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis di masyarakat? Dan bagaimana agama Islam memandang posisi waria dan pendirian pondok pesantren waria?



SYNOPSIS

Tugas Akhir

PONDOK PESANTREN “ABU-ABU”

The negative view and discrimination which are pointed at transvestite giving them boundaries in many aspects. One of them is religion. This pushes Maryani to initiate an Islamic Boarding house for transvestites, which is called Senin-Kamis Transvestite Islamic Boarding house.

Built on 28th July 2008, this transvestite Islamic boarding house is located in the central of Kampung Notoyudan, Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. There are at least 15 transvestites and 3 ustadz that teaches at this Islamic boarding house. Their purpose is to facilitate these transvestites that want to pray and study about Islam.

There were many obstacles concerning to this Islamic Boarding house, one of them was the refusal from the scholars who didn't agree to the establishment of this Islamic Boarding House. Besides that, the transvestites were not aware of how important a religion is. By a religious approach it is expected that the transvestites are recognized within the societies and decrease the discriminations against them.

How is the existence of Senin Kamis transvestites Islamic Boarding House in our society? And how does Islam see these transvestites and the establishment of this Islamic Boarding House?

commit to user

BAB I

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupannya manusia tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang perlu mengadakan komunikasi dengan manusia lainnya, bersosialisasi dan melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu tempat manusia berkomunikasi dan berinteraksi adalah melalui lembaga pendidikan. Di Indonesia pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa. Dalam prakteknya, masyarakat ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa baik secara material maupun spiritual. Salah satu jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat adalah pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya peserta didik yang dilaksanakan seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan ketrampilan, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas, serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya. Asas pembinaan seperti inilah yang ditawarkan oleh pondok pesantren sebagai lembaga agama Islam tertua di Indonesia.

commit to user